

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan pertumbuhan manusia. Oleh karena itu Pemerintah melakukan upaya untuk mendukung pengembangan pada wilayah yang masih tertinggal serta memecah kepadatan pada jalan lintas yang mengalami pembebanan tinggi, maka direncanakan sistem pengembangan jaringan jalan baru dan peningkatan jaringan jalan guna meningkatkan aksesibilitas dan kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat yang memiliki potensi ekonomi seperti pertanian, perkebunan dan industri kehutanan, perikanan dan lain-lain. Dengan dibangunnya jalan maka diharapkan masyarakat dapat membawa hasil bumi keluar daerah.

Konstruksi jalan mempunyai peranan yang cukup besar dalam tatanan perkembangan pembangunan nasional. Sebagai salah satu moda transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan pembangunan nasional.

Pembangunan jalan baru sangat diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan. Tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan kota yang peningkatannya cukup pesat dari hari ke hari akan kebutuhan dan segala permintaan yang menyangkut aktivitas yang memerlukan akses jalan. Salah satu upaya pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun jalan yang salah satunya adalah pembangunan Ruas Jalan Petanggan-Tanjung Kemuning Sta 04+000 – Sta 09+ 150 Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas perpindahan baik manusia maupun barang atau jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan khususnya pada kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menghitung geometrik jalan sesuai dengan peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2. Merencanakan tebal lapisan perkerasan lentur dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
3. Merencanakan anggaran biaya dan penjadwalan suatu proyek.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat Perancangan Gometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Ruas Jalan Petanggan-Tanjung Kemuning Sta 04+000 – Sta 09+ 150 Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat merencanakan dan menghitung geometrik jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal lapis perkerasan jalan lentur.
3. Mahasiswa dapat merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dan penjadwalan kegiatan pada proyek tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Petanggan-Tanjung Kemuning Sta “04+000 – Sta 09 + 150”, maka penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan.  
Menggunakan metode standar departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga “Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, 1997”
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar potongan melintang jalan

3. Perhitungan tebal perkerasan jalan.

Menggunakan standar Kementerian Pekerjaan Umum tentang Perancangan Tebal Perkerasan Lentur Tahun 2012.

4. Pengelolaan dan penjadwalan proyek.

Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), Kuantitas Pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva “S”.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Ruas Jalan Petanggan-Tanjung Kemuning Sta 04+000 – Sta 09+150 Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari V bab, dimana beberapa bab dibagi dalam beberapa sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan

##### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku

##### **BAB III            PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

Dalam bab ini di dalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik

##### **BAB IV            MANAJEMEN PROYEK**

Dalam bab ini membahas manajemen proyek yaitu : Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan Kuantitas Pekerjaan, Perhitungan produksi sewa alat, Perhitungan Produktivitas Kerja Alat (PKA), Analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB) , rekapitulasi biaya

## **BAB V            PENUTUP**

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca laporan akhir ini.